



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 26 Juni 2014

Halaman: 1

**MONGGO TERTIB:** Petugas Polresta Jogja saat deklarasi Gerakan Taat Rambu dan Marka (Gentarama) kemarin (25/6).

## Gentarama Dorong Tekan Kecelakaan

**JOGIA** - Tingkat kejadian kecelakaan lalu lintas di Kota Jogja dinilai tinggi. Berdasar data Polresta Jogja, selama 2013 terdapat 528 kejadian kecelakaan. Dari jumlah itu, korban meninggal dunia tercatat 82 orang. Sebagian besar kecelakaan itu dipicu faktor kelalaian manusia. Di antaranya, melanggar rambu dan marka jalan.

Hal itu menjadi perhatian khusus Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja.

► Baca *Gentarama...* Hal 11

**Gerakan ini adalah gerakan untuk memperkuat kesadaran dalam berlalu lintas. Juga, untuk menekan jumlah kecelakaan lalu lintas.**

**SUGENG SANYOTO**  
Kepala Bidang Pengendalian Operasi dan Bimbingan Keselamatan Dishub Kota Jogja

**■ GENTARAMA...**  
*Sambungan dari hal 1*

Untuk memperkuat pemahaman masyarakat terkait tertib berlalu lintas, dishub bersama berbagai komponen masyarakat mendeklarasikan Gerakan Taat Rambu dan Marka (Gentarama) di Titik Nol Jogja kemarin (25/6). Gerakan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman pada masyarakat untuk menaati rambu dan marka jalan.

"Gerakan ini adalah gerakan untuk memperkuat kesadaran dalam berlalu lintas. Juga, untuk menekan jumlah kecelakaan lalu lintas," kata Kepala Bidang Pengendalian Operasi dan Bimbingan Keselamatan Dishub Kota Jogja Sugeng Sanyoto.

Saat ini, terang dia, banyak pengendara kendaraan bermotor yang melanggar marka solid dan berhenti di simpang dan tidak berada di belakang *stop-line*. Banyak pula pengendara yang melanggar bawah rambu-rambu lalu lintas.

"Pelanggaran tersebut merupakan salah satu penyebab terjadinya kecelakaan di jalan raya," ujarnya.

Kepala Dishub Kota Jogja Wirawan Hario Yudo mengharapkan muncul kesadaran di masyarakat untuk tertib berlalu lintas. Jika hal itu tercipta maka otomatis setiap pengendara akan mematuhi rambu dan marka.

"Harapan kami, dalam alam bawah sadar masyarakat sudah tertanam untuk tertib berlalu lintas. Tidak hanya saat ada petugas atau razia," ujarnya.

Melalui *Gentarama* ini, jelas Hario, masyarakat diharapkan bisa lebih sadar dan tertib dalam berlalu lintas. Hal ini akhirnya juga bisa menghindari terjadinya kecelakaan.

Pada tahap awal pelaksanaan gerakan ini, dishub akan terus melakukan sosialisasi. "Tetapi nantinya, bersama kepolisian, kami juga akan melakukan penindakan tegas," terangnya.

Kepala Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Jogja Kompol Suryo Hutomo mengatakan, hingga pertengahan tahun ini tren tingkat kecelakaan di Jogja cenderung mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu. Meski begitu, dia mengimbau semua pengguna jalan untuk tertib di jalan raya.

"Saya mengimbau agar semua pemakai jalan raya bisa berlaku tertib dan menaati semua aturan," ujarnya. (*pra/amd/gp*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005